

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya sifat kompetitif di dunia pekerjaan, terutama di industri perfilman, menuntut para calon pekerja untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek, salah satunya adalah proses kreatif yang menjadi sebuah pondasi sebuah karya. Menurut Sugihartati & Yuliana (2019), proses kreatif terutama dalam pembuatan sebuah film meliputi tiga tahap utama yaitu pra-produksi, produksi dan juga pasca produksi, hal ini yang menjadi pondasi utama dalam keberhasilan sebuah karya audio visual di industri yang kompetitif. Selain itu menurut Akhmad & Jatnika (2023), proses kreatif penulisan skenario film memiliki dampak langsung pada kesuksesan sebuah produksi film secara keseluruhan.

Dalam tujuan untuk mencapai jenjang karir sebagai seorang produser, sangat fundamental bagi penulis untuk memahami dan menguasai bagaimana proses pengembangan ide dan *intellectual property (IP)*. Dalam hal ini, *intellectual property (IP)* yang dimaksud adalah sebuah kreasi asli dari manusia seperti ciptaan dalam bentuk artistik, sastra, teknis maupun ilmiah. *intellectual property (IP)* memiliki sebuah hukum yang diberikan kepada penemu atau pencipta untuk melindungi penemuan atau ciptaannya dalam jangka waktu tertentu (Saha & Bhattacharya, 2011).

Kemampuan dalam mengekplorasi, menganalisis, hingga mengembangkan sebuah gagasan ide menjadi sebuah naskah yang siap produksi memiliki peranan yang penting bagi kesuksesan sebuah film. Dalam praktiknya, keterampilan seseorang untuk menulis sebuah naskah film dapat dikembangkan melalui pelatihan yang dirancang secara khusus untuk

meningkatkan kemampuan menyusun struktur cerita, karakter, dan dialog secara terpadu (Sudrajat et al., 2025).

Berlandaskan dengan keyakinan tersebut, penulis melakukan riset terhadap berbagai rumah produksi di Indonesia untuk menentukan lokasi pelaksanaan program magang yang dapat memberikan dukungan maksimal terhadap proses fundamental ini. Penulis memutuskan untuk memilih Visinema Group sebagai lokasi pelaksanaan program magang, lebih spesifiknya pada jaringan usaha Skriptura. Visinema Group merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri perfilman dan juga produksi konten digital yang terkemuka di Indonesia. Perusahaan yang didirikan pada 2008 oleh Angga Dwimas Sasongko ini menjadi pilihan utama penulis dalam pemilihan lokasi program magang. Hal ini didasarkan bahwa Visinema Group sudah dipenuhi dengan karya-karya yang berhasil secara komersial atau *Box Office*, sebagai contoh dalam hal ini adalah Jumbo (2025) yang sudah melewati 10 juta penonton dan menjadi bukti standar kualitas produksi yang tinggi. Tidak hanya itu, Visinema Group menaungi banyak praktisi di industri perfilman yang berpengalaman dalam struktur internalnya. Dengan begitu, proses belajar bisa penulis lakukan secara langsung dengan para ahli di bidangnya.

Keputusan penulis dalam memilih pelaksanaan program magang di Skriptura juga selaras dengan dengan tujuan utama penulis. Skriptura merupakan pusat dari proses kreatif dan ide-ide yang dieksplorasi lalu dikembangkan menjadi sebuah cerita dan nantinya di produksi oleh jaringan usaha lain. Dengan terlibat langsung di departement ini, penulis berharap bisa memahami dengan lebih baik proses dibalik sebuah pengembangan *IP* serta alur kerja yang sebenarnya. Hal ini penulis yakini dapat meningkatkan pondasi penulis agar semakin kuat untuk meniti karir sebagai produser profesional di masa yang akan datang.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Program magang yang penulis laksanakan merupakan bentuk pembelajaran praktik langsung sebagai langkah awal untuk masuk ke dunia kerja yang sebenarnya. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan serta memperkuat pengetahuan dasar penulis dalam bidang yang sedang dipelajari. Tidak hanya itu, program magang ini juga bertujuan sebagai:

1. Pemenuhan program wajib magang sekaligus memenuhi persyaratan kelulusan.
2. Sarana untuk menambah pengalaman melalui pengembangan softskill dan hardskill yang relevan.
3. Mengenal serta mempelajari sistem pengembangan naskah yang sesuai dengan standar profesional.
4. Memperluas jaringan relasi, khususnya dalam lingkup profesional.
5. Sebagai langkah utama dalam menjalin kerja sama dan interaksi langsung dengan para tokoh senior serta profesional di industri terkait.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan program magang di Visinema Group diawali dengan sebuah prosedur rekrutmen. Informasi mengenai kesempatan magang ini penulis peroleh melalui jaringan profesional dari seorang produser di Visinema Pictures. Proses pelamaran dimulai dengan pengiriman *Curriculum Vitae* (CV) berformat ATS kepada Manajer Proyek divisi Skriptura serta Departemen Sumber Daya Manusia. Setelah dinyatakan lolos seleksi administratif, penulis mengikuti tahap selanjutnya yaitu sesi wawancara dengan Asisten Proyek Skriptura. Berdasarkan hasil evaluasi, konfirmasi penerimaan diberikan satu minggu setelah wawancara. Adapun periode pelaksanaan program magang dijadwalkan berlangsung selama enam bulan, yang dimulai pada 22 Juli 2025 dan akan berakhir pada 22 Januari 2026.